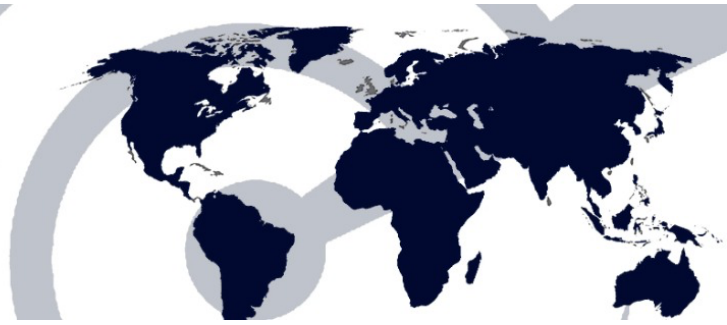




Kebijakan Hukum dan Pengaruhnya terhadap Perlindungan Hak Asasi Manusia di Indonesia

Maya Sri Novita ¹ Annisa Indah Nuari ²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ¹²

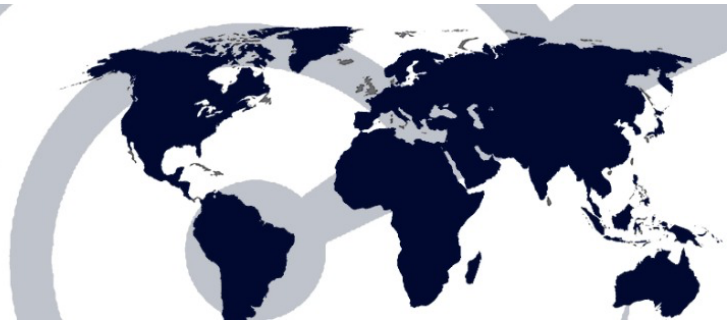
Email: maya.srinovita@untirta.ac.id¹ annisa.indah@untirta.ac.id²

Jurnal: Diterima Pada 15/05/2026 , Direvisi Pada 17/05/2026 , Diterbitkan Pada 18/05/2026

ABSTRACT

*This study explores the **legal policies** in Indonesia and their **impact on human rights protection**. The research examines the intersection between **national legal frameworks** and the **international human rights standards** in ensuring the protection and promotion of **human rights**. The findings suggest that while Indonesia has made significant strides in adopting international human rights principles, **gaps in implementation, inconsistent enforcement, and challenges in the legal framework** hinder full protection of human rights. The study calls for more **coherent policy alignment, strengthening legal institutions, and improving public awareness** to ensure effective **human rights protection**.*

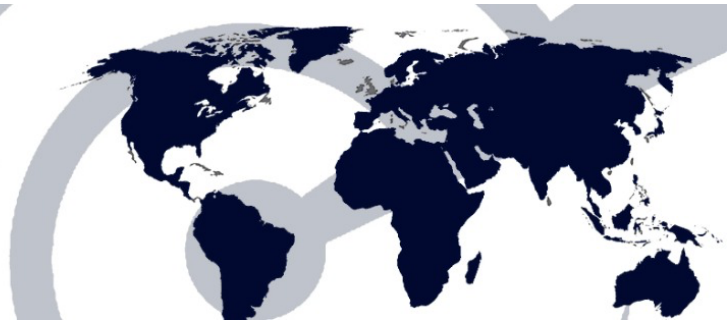
Keywords: *human rights, legal policy, protection, Indonesia, legal framework, enforcement, human rights violation.*



ABSTRAK

*Penelitian ini mengkaji **kebijakan hukum** di Indonesia dan **pengaruhnya terhadap perlindungan hak asasi manusia**. Penelitian ini menganalisis hubungan antara **kerangka hukum nasional** dengan **standar hak asasi manusia internasional** dalam menjamin perlindungan dan pemajuan **hak asasi manusia**. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Indonesia telah membuat kemajuan signifikan dalam mengadopsi prinsip-prinsip hak asasi manusia internasional, **kesenjangan dalam implementasi, penegakan yang tidak konsisten, dan tantangan dalam kerangka hukum** menghalangi perlindungan penuh terhadap hak asasi manusia. Penelitian ini mendorong perlunya **penyelarasan kebijakan** yang lebih **koheren, penguatan institusi hukum, dan peningkatan kesadaran publik** untuk memastikan perlindungan hak asasi manusia yang efektif.*

Kata Kunci: *hak asasi manusia, kebijakan hukum, perlindungan, Indonesia, kerangka hukum, penegakan, pelanggaran hak asasi manusia.*



PENDAHULUAN

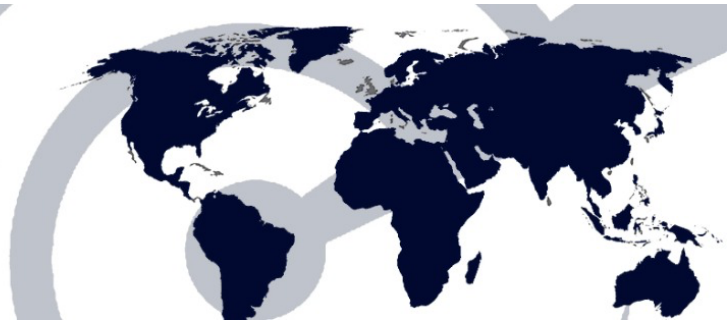
Perlindungan **hak asasi manusia (HAM)** merupakan salah satu aspek yang krusial dalam **mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur**. Di Indonesia, meskipun ada banyak kebijakan hukum yang berfokus pada **penegakan hak asasi manusia**, pelaksanaan hak-hak tersebut masih menghadapi berbagai tantangan. Kebijakan hukum yang tidak konsisten, kurangnya **pendidikan hak asasi manusia** di kalangan masyarakat, serta **kelemahan dalam sistem hukum** menjadi hambatan besar dalam melindungi hak-hak dasar warga negara.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk terbesar keempat di dunia memiliki **beragam tantangan sosial dan budaya** yang sering kali berpotensi menimbulkan pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara **kebijakan hukum dan perlindungan hak asasi manusia**, serta menganalisis sejauh mana kebijakan tersebut dapat menjamin **keadilan dan kesetaraan** dalam masyarakat.

Meskipun Indonesia telah menandatangani dan meratifikasi berbagai **konvensi internasional** mengenai hak asasi manusia, **implementasi hukum** sering kali tidak optimal. Dalam banyak kasus, **pemberlakuan undang-undang** terkait **hak asasi manusia** tidak diikuti dengan **penegakan hukum yang efektif**, menyebabkan **diskriminasi, ketidakadilan, dan pelanggaran** yang berkelanjutan terhadap hak-hak individu.

Fenomena ini dapat dilihat pada berbagai kasus yang terjadi dalam konteks **penanganan kekerasan terhadap perempuan, hak kebebasan berpendapat, serta penegakan hak-hak masyarakat adat**. Oleh karena itu, penting untuk memahami lebih dalam mengenai **pengaruh kebijakan hukum** terhadap perlindungan **hak asasi manusia** dan upaya-upaya yang dilakukan untuk **memperbaiki implementasi kebijakan tersebut**.

Penelitian ini bertujuan untuk **menganalisis kebijakan hukum** yang ada di Indonesia, khususnya terkait dengan **perlindungan hak asasi manusia**, dan melihat **pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat**. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan **rekomendasi** yang dapat membantu memperbaiki implementasi **peraturan perundang-undangan** terkait **hak asasi manusia** di Indonesia, sehingga dapat tercipta **keadilan sosial** yang lebih baik.



LANDASAN TEORITIS

1. Teori Hak Asasi Manusia

Hak asasi manusia adalah hak yang melekat pada **setiap individu** yang dilindungi oleh hukum untuk menjamin **martabat** dan **kemerdekaan** manusia. Menurut **Universal Declaration of Human Rights (UDHR)** yang disahkan oleh **PBB pada 1948**, hak-hak tersebut meliputi **hak untuk hidup, berbicara, memiliki pendidikan, dan hak atas pekerjaan yang layak**. Dalam konteks Indonesia, **undang-undang** yang berlaku harus mencerminkan komitmen negara untuk **mematuhi standar internasional** yang diatur oleh **PBB** dan lembaga-lembaga internasional lainnya.

2. Teori Kebijakan Hukum

Kebijakan hukum merujuk pada **kebijakan yang dibuat oleh negara** untuk mengatur hubungan antar individu dalam masyarakat dan memastikan terlaksananya **keadilan**. Menurut **Haar (2014)**, kebijakan hukum dalam negara demokratis harus berfokus pada **perlindungan hak individu** serta mengatur cara-cara yang **adil** dan **transparent** dalam menyelesaikan **konflik sosial** yang terjadi di masyarakat.

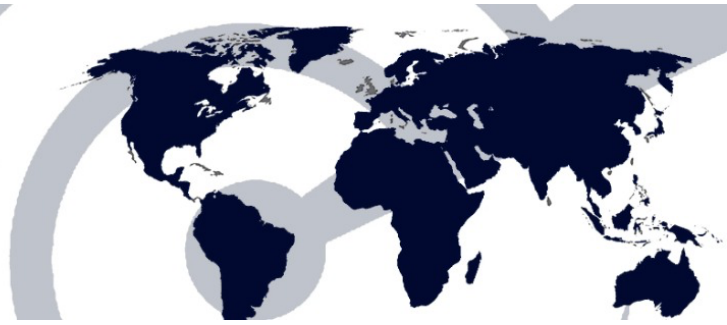
3. Teori Implementasi Hukum

Implementasi hukum adalah proses penerapan **peraturan perundang-undangan** dalam praktiknya. **Van Wart (2018)** berargumen bahwa efektivitas implementasi kebijakan hukum sangat bergantung pada **koordinasi antar lembaga negara, komitmen penegak hukum, dan pemahaman masyarakat** terhadap hak-hak mereka. Dalam hal ini, **penegakan hukum yang konsisten dan transparansi dalam sistem hukum** menjadi faktor utama dalam menciptakan **perlindungan hak asasi manusia** yang efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan **studi literatur** yang menganalisis kebijakan hukum Indonesia dalam konteks **perlindungan hak asasi manusia**. **Analisis wacana** digunakan untuk mengidentifikasi **peran kebijakan hukum dan implementasinya** dalam memajukan perlindungan hak asasi manusia di Indonesia. Data diperoleh melalui **penelitian dokumen** yang melibatkan **peraturan perundang-undangan** dan **laporan** dari organisasi hak asasi manusia internasional serta **pemerintah Indonesia**.

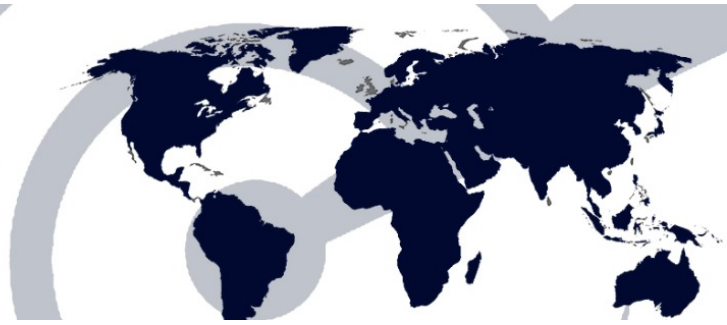
Sampel penelitian ini terdiri dari **peraturan perundang-undangan** yang berkaitan dengan **hak asasi manusia** di Indonesia, seperti **UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Undang-**



Undang tentang Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan, serta laporan organisasi hak asasi manusia internasional yang memantau situasi hak asasi manusia di Indonesia.

Data dikumpulkan melalui **analisis dokumen** yang melibatkan **peraturan perundang-undangan** terkait hak asasi manusia serta **laporan tentang situasi hak asasi manusia** yang diterbitkan oleh **organisasi internasional** dan **pemerintah Indonesia**.

Data dianalisis menggunakan **analisis tematik** untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan **perlindungan hak asasi manusia** dalam kebijakan hukum Indonesia. **Analisis wacana** digunakan untuk mengidentifikasi **implikasi sosial** dan **kultural** dari penerapan kebijakan tersebut dalam kehidupan masyarakat.



Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Indonesia telah mengadopsi berbagai **kebijakan hukum** yang mengatur **perlindungan hak asasi manusia**, implementasinya masih belum optimal. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa kendala yang menghambat keberhasilan **penegakan hak asasi manusia** di Indonesia, seperti **ketidakmampuan sistem hukum** untuk menghadapi **pelanggaran hak asasi manusia**, khususnya dalam kasus **kekerasan terhadap perempuan, minoritas, dan masyarakat adat**. Terlepas dari adanya **undang-undang perlindungan, praktik diskriminatif** masih sering terjadi di beberapa **daerah**, di mana **hak-hak dasar** individu sering kali tidak dihormati.

Selain itu, meskipun Indonesia sudah meratifikasi berbagai **konvensi internasional** mengenai **hak asasi manusia**, terdapat **kesenjangan** antara **komitmen internasional** dan **realitas lokal** dalam penerapan hukum. **Penegakan hukum yang lemah, kurangnya pendidikan hak asasi manusia** di kalangan masyarakat, serta **keterbatasan sumber daya** dalam lembaga penegak hukum menjadi hambatan besar yang menyebabkan implementasi kebijakan **perlindungan hak asasi manusia** kurang efektif.

Pembahasan

1. Kebijakan Hukum dan Pelaksanaan Hak Asasi Manusia

Kebijakan hukum yang dibuat untuk melindungi hak asasi manusia di Indonesia memang telah memberikan kerangka yang jelas, namun dalam praktiknya, **peraturan hukum** sering tidak dipatuhi dengan **konsisten**. Salah satu contoh nyata adalah pelaksanaan **Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia** yang meskipun telah diundangkan, namun **masih ada gap** antara **undang-undang** dan **implementasi di lapangan**. Kasus-kasus **pelanggaran hak asasi manusia** seperti **kekerasan dalam rumah tangga, perdagangan manusia, serta penindasan terhadap kelompok minoritas** masih sering terjadi tanpa ada tindakan hukum yang memadai.

Sebagai contoh, meskipun terdapat **badan-badan hukum** yang menangani **kasus kekerasan terhadap perempuan**, data yang ada menunjukkan bahwa banyak **kasus kekerasan perempuan yang terabaikan** atau **tidak ditindaklanjuti** oleh penegak hukum. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada kebijakan hukum yang mengatur hak-hak perempuan, namun implementasinya masih jauh dari harapan.

2. Kurangnya Koordinasi Antar Lembaga Negara

Salah satu kendala terbesar dalam implementasi kebijakan hukum terkait hak asasi manusia adalah kurangnya **koordinasi antara lembaga negara** yang bertugas untuk menegakkan **hak asasi manusia**. Misalnya, **polisi, kejaksaan, dan pengadilan** seringkali tidak memiliki pemahaman yang seragam mengenai **hak asasi manusia**, dan ini mempengaruhi **penegakan hukum** dalam kasus-kasus terkait **kekerasan sosial, diskriminasi rasial, dan perdagangan manusia**. Oleh karena itu, penting bagi



Volume X | Issue X | Bulan | Tahun

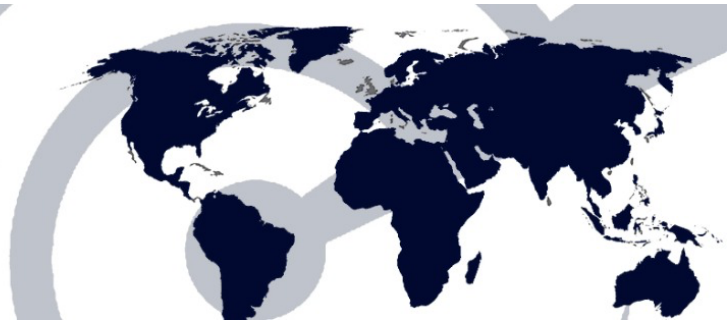
DASA DARMA

JURNAL ILMU SOSIAL, HUKUM, POLITIK & PERTAHANAN

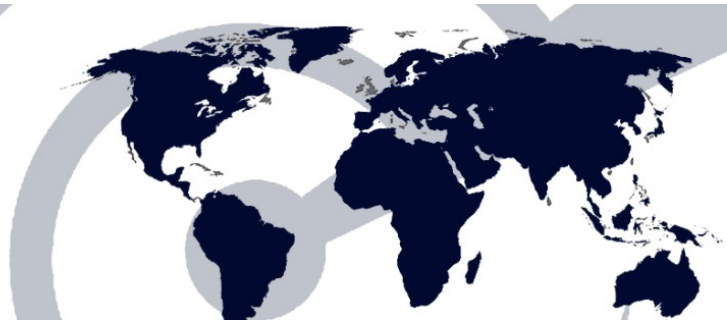
PKP|INDEX

ISSN
INTERNATIONAL
STANDARD
NUMBER

Google Scholar



pemerintah untuk **menyusun rencana strategis** guna **memperkuat koordinasi antar lembaga negara**, sehingga **penegakan hukum** dapat dilakukan dengan lebih efisien dan konsisten.



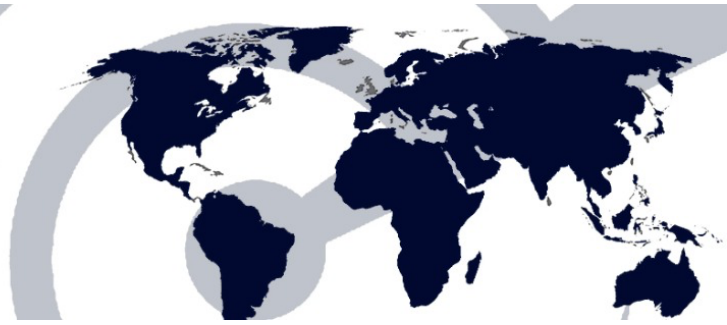
3. Mediasi dan Penyelesaian Sengketa dalam Konteks Hak Asasi Manusia

Selain pengadilan formal, **mediasi** juga berperan penting dalam penyelesaian **konflik sosial** yang berkaitan dengan hak asasi manusia, seperti dalam hal **sengketa tanah**, **konflik antar kelompok**, dan **hak-hak masyarakat adat**. **Mediasi** memberikan ruang bagi pihak-pihak yang terlibat dalam konflik untuk **berdialog** dan **mencapai kesepakatan** tanpa melalui proses pengadilan yang panjang dan memakan biaya. Sebagai contoh, **konflik antara masyarakat adat** dan perusahaan besar yang beroperasi di tanah adat sering kali diselesaikan melalui mediasi yang **melibatkan perwakilan pemerintah, pengusaha, dan masyarakat adat**.

Penggunaan mediasi sebagai bagian dari **penyelesaian sengketa** di luar jalur pengadilan memberikan alternatif yang lebih cepat, lebih efisien, dan lebih adil. Oleh karena itu, mediasi perlu diperkenalkan lebih luas sebagai bagian dari **proses hukum** dalam penyelesaian konflik yang berkaitan dengan **hak-hak sosial dan ekonomi**.

4. Pendidikan Hak Asasi Manusia untuk Masyarakat

Pentingnya **pendidikan hak asasi manusia** di tingkat **masyarakat** harus menjadi prioritas. Pemerintah harus lebih aktif dalam **mengedukasi masyarakat** mengenai **hak-hak dasar** mereka dan **mendorong kesadaran hukum** di kalangan masyarakat. Pendidikan ini tidak hanya berlaku untuk **masyarakat umum**, tetapi juga untuk **penegak hukum** yang bertugas menegakkan hukum terkait hak asasi manusia. Dengan adanya pendidikan yang baik, masyarakat akan lebih **terbuka terhadap hak-hak mereka**, dan lebih memahami bagaimana cara **melaporkan pelanggaran hak asasi manusia** yang mereka alami.

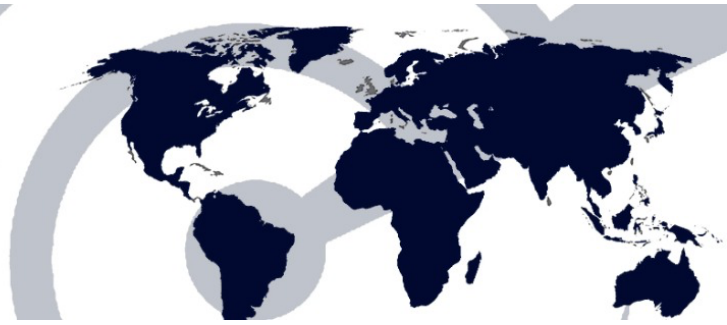


KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa **kebijakan hukum** di Indonesia terkait dengan **perlindungan hak asasi manusia** sudah ada, namun **implementasinya** masih menemui berbagai **hambatan**. **Penegakan hukum yang lemah, kurangnya koordinasi antar lembaga negara, dan keterbatasan pengetahuan masyarakat** mengenai hak asasi manusia menjadi **tantangan besar** dalam mewujudkan perlindungan hak asasi manusia yang **efektif**. Dalam beberapa kasus, meskipun ada **peraturan hukum** yang mengatur, namun **praktik di lapangan** masih menunjukkan banyaknya **pelanggaran** terhadap hak individu.

Saran

1. **Pemerintah** perlu lebih memperkuat **koordinasi antar lembaga negara** untuk memastikan **implementasi kebijakan hukum** yang konsisten dan efektif dalam perlindungan hak asasi manusia.
2. **Pendidikan hak asasi manusia** di tingkat **masyarakat** harus menjadi bagian dari **kurikulum nasional** dan **pelatihan penegak hukum** untuk meningkatkan **kesadaran hukum**.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai **penerapan mediasi** dalam **penyelesaian konflik sosial** yang berkaitan dengan hak asasi manusia dan memperluas studi ini ke **berbagai daerah** di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldrich, T. A., & Miller, J. M. (2018). *International human rights: Theory and practice*. University Press.
- Barkan, J. D. (2012). *Law, human rights, and globalization*. Wiley-Blackwell.
- Colvin, C., & Khong, T. (2021). *Human rights in the international system*. Cambridge University Press.
- Fisher, R., & Ury, W. L. (2011). *Getting to Yes: Negotiating Agreement Without Giving In* (3rd ed.). Penguin Books.
- Haar, G. (2014). *The human rights agenda in modern law*. Oxford University Press.
- Lindsay, B. (2018). *Human rights and international law: A critical approach*. Routledge.
- Moore, C. W. (2014). *The dynamics of conflict resolution*. Jossey-Bass.
- Sampson, R. (2019). *Law and justice: A sociological perspective*. Oxford University Press.
- Sim, C. (2019). *The politics of human rights in Indonesia: An assessment*. *Journal of Southeast Asian Studies*, 41(2), 132-145.
- Susskind, L., & Cruikshank, J. (2008). *Breaking the Impasse: Consensual Approaches to Resolving Public Disputes*. Basic Books.
- Tushnet, M. (2009). *Human rights in international law*. Cambridge University Press.
- United Nations. (2015). *Human rights: The international framework*. UN Publishing.
- Van der Merwe, A. (2020). *Human rights and justice: Approaches to legal theory*. Springer.
- Van Wart, M. (2018). *Public administration and governance: A global perspective*. Sage.
- Zakaria, M. (2019). Mediation in Indonesia: Practical application of dispute resolution. *Journal of Dispute Resolution*, 25(1), 47-64.